



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DRIBBLING MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA SISWA KELAS IX B MTS MUHAMMADIYAH TAKWA BONTONOMPO

Mushaddiq Mursaha¹, Suhardianto², Julia Fitriyaningsih³, Wahyu Munandar⁴

^{1,2,4}Pendidikan Jasmani, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

³Keperawatan, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

¹Email: mushaddiqmursaha@gmail.com

²Email: suhardianto@universitasmegarezky.ac.id

³Email: juliafitriyaningsih@universitasmegarezky.ac.id

⁴Email: wahyumunandar@universitasmegarezky.ac.id

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *dribbling* melalui metode kooperatif tipe stad dalam permainan sepak bola siswa kelas IX B MTs Muhammadiyah Takwa Bontonompo.

Jenis penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas (PTK) penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX B MTs Muhammadiyah Takwa Bontonompo yang berjumlah 38 siswa. Data penelitian ini adalah keterampilan teknik dasar *dribbling* sebagai data psikomotor, afektif dan kognitif.

Penelitian Tindakan Kelas, hasil penelitian dapat digambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran teknik dasar *dribbling* dengan metode pembelajaran kooperatif tipe stad siswa kelas IX B MTs Muhammadiyah Takwa Bontonompo meningkat, berdasarkan hasil observasi pada siklus I hasil belajar *dribbling* dalam kategori tuntas adalah sebanyak 24 siswa dengan persentase 63%, kemudian pada siklus II terjadi peningkatan persentase hasil belajar *dribbling* dalam kategori tuntas adalah sebanyak 32 siswa dengan persentase 84%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran penjasorkes melalui upaya meningkatkan hasil belajar *dribbling* melalui metode pembelajaran kooperatif tipe stad dalam permainan sepak bola dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IX B MTs Muhammadiyah Takwa Bontonompo.

Kata Kunci : Hasil Belajar; *Dribbling*; Model Permainan Sirkuit

AN EFFORT TO IMPROVE DRIBBLING LEARNING OUTCOMES THROUGH THE STAD TYPE COOPERATIVE METHOD IN FOOTBALL GAMES FOR CLASS IX B AT MUHAMMADIYAH TAKWA BONTONOMPO MTS STUDENTS

ABSTRACT

This study aims to improve dribbling learning outcomes through the stad-type cooperative method in the soccer game for Class IX B student at Muhammadiyah Takwa Bontonompo MTs.

This type of research uses the classroom action method. The research was carried out in two cycles consisting of planning, implementation, action, observation, and reflection. The research subjects were students of Class IX B at Muhammadiyah Takwa Bontonompo MTs, totaling 38 students. The data of this research are basic dribbling technique skills as psychomotor, affective, and cognitive data.

In classroom action research, the results can be described that the implementation of learning basic dribbling techniques with cooperative learning methods for Class IX B students at Muhammadiyah Takwa Bontonompo MTs increases. Based on the observations in the first cycle, the results of dribbling learning in the complete category were 24 students (63%). However, in the second cycle, there was an increase in dribbling learning outcomes in the complete category as many as 32 students (84%). Therefore, based on the results of this study, it can be concluded that learning physical education in sports and health through efforts to improve dribbling

learning outcomes through the stad type cooperative learning method in soccer games can improve learning outcomes in Class IX B students at Muhammadiyah Takwa Bontonompo MTs.

Keywords: Learning Outcomes; Dribbling; Circuit Game Model



Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, Pendidikan di Sulawesi Selatan memasuki situasi baru akibat adanya pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)* yang telah mengganggu proses aktivitas pendidikan. Kabupaten Gowa menjadi salah satu daerah yang terdampak baik dari segi perekonomian, terbatasnya aktifitas fisik hingga berubahnya sistem pendidikan.

Sistem Pendidikan yang awalnya tatap muka dan datang ke sekolah melakukan aktivitas di sekolah, sekarang pembelajaran diubah menjadi pembelajaran jarak jauh akibat adanya pandemi ini. tetapi ada beberapa kebijakan sekolah di kabupaten gowa yang tetap melakukan tatap muka secara langsung dengan mengadakan pertemuan di sekolah dengan cara siswa datang berkelompok dengan waktu yang telah ditentukan pihak sekolah, yang tentunya mengedepankan protokol kesehatan.

Berdasarkan pengamatan penulis pada tanggal 12 april 2021 saat observasi, penulis menyimpulkan bahwa salah satu pokok pembelajaran penjas yang diajarkan pada siswa kelas IX B Mts Muhammadiyah Takwa adalah pembelajaran sepak bola, Dimana siswa tersebut dalam pembelajaran sepak bola, rata-rata siswa memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Adapun kriteria ketuntasan minimal (KKM) pendidikan jasmani di sekolah MTs Muhammadiyah Takwa ialah 75. Sehingga jika masih ada siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 maka bisa dikatakan siswa tersebut belum memenuhi KKM. Dari 38 siswa, ada 71% atau sekitar 27 siswa yang belum mencapai KKM dan 29% atau sekitar 11 siswa yang mencapai KKM. Banyaknya siswa yang belum mencapai nilai KKM menunjukkan bahwa adanya hal yang perlu di evaluasi atau dikembangkan. Hal tersebut adalah pembelajaran yang belum berhasil atau pembelajaran tersebut perlu dievaluasi.

Untuk dapat memahami lebih lanjut hasil belajar siswa dalam melakukan teknik dasar *dribbling*, maka penulis mengambil sampel di kelas IX B MTs Muhammadiyah Takwa. Setelah penelitian dengan metode kooperatif tipe STAD ini berhasil. Maka siswa-siswi kelas IX B diharapkan sudah mempunyai teknik dasar permainan sepak bola yang baik dan benar. Kemudian diharapkan kepada siswa-siswi untuk dapat melanjutkan pendalamannya terhadap teknik dasar sepak bola pada kelas berikutnya, melakukan latihan secara rutin, dan meningkatkan kerjasama/kekompakan antar anggota kelompok.

Pemilihan metode pembelajaran kepada siswa, juga dipengaruhi oleh tujuan dari pembelajarannya, kesesuaian dengan materi pembelajaran, tingkat perkembangan siswa, serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta pemanfaatan fasilitas yang ada. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Upaya meningkatkan hasil belajar kemampuan *dribbling* melalui metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam permainan sepak bola siswa kelas IX B, MTs Muhammadiyah Takwa Bontonompo”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah peneliti yaitu “Apakah melalui metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam permainan sepak bola dapat meningkatkan hasil belajar *dribbling* pada siswa kelas IX B MTs Muhammadiyah Takwa Bontonompo”

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk meningkatkan hasil belajar *dribbling* dalam permainan sepak bola melalui metode pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas IX B MTs Muhammadiyah Takwa Bontonompo

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

1) Bermanfaat bagi pengembangan teori pembelajaran sepak bola pada umumnya dengan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam penggunaan teknik dasar *dribbling* pada khususnya.

2) Penelitian ini dapat dijadikan kajian penelitian selanjutnya agar hasil yang didapat lebih bagus.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan memperkaya pengetahuan tentang pembelajaran permainan sepak bola menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD guna meningkatkan hasil belajar *dribbling*.

2) Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik mampu melakukan teknik dasar *dribbling* dengan baik. Khususnya siswa kelas IX B MTs Muhammadiyah Takwa.

3) Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan program pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan baik untuk pembelajaran maupun berprestasi dicabang-cabang olahraga

4) Bagi peneliti

Untuk menambah ilmu, pengetahuan, informasi serta wawasan tentang penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD guna meningkatkan hasil belajar *dribbling* siswa MTs Muhammadiyah Takwa Bontonompo.

METODE

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research), yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Artinya peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, namun berkolaborasi atau bekerja sama dengan mitra peneliti dan siswa kelas IX B MTs Muhammadiyah Takwa Bontonompo. Secara partisipasi, peneliti bersama-sama dengan mitra peneliti akan melaksanakan penelitian ini langkah demi langkah. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewis, yaitu yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri satu siklus dan akan dilanjutkan ke siklus dua apabila siklus pertama gagal. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Takwa Bontonompo pada tahun 2020/2021. Penelitian yang dilaksanakan dalam satu siklus ini akan mengaplikasikan pembelajaran dengan pokok permasalahan bagaimana cara meningkatkan hasil belajar teknik dasar *dribbling* dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif Tipe STAD. Penelitian dalam hal ini berperan sebagai observer atau pengamat selama pembelajaran berlangsung, dan peneliti sendiri dalam hal ini sebagai pelaksana pembelajaran atau sebagai guru.

3. Fokus penelitian

Fokus penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil belajar *dribbling* siswa kelas IX B MTs Muhammadiyah Takwa Bontonompo. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila persentase keberhasilan KKM siswa mencapai 80% - 100%.

4. Subjek penelitian

Subjek yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas IX B MTs Muhammadiyah Takwa Bontonompo dengan jumlah sampel 38 siswa dengan rincian 20 laki-laki dan 18 perempuan.

5. Prosedur Penelitian

Menurut (Arikunto, 2010:17) menyatakan bahwa penelitian ini menggunakan model yang didasarkan atas konsep pokok bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah satu putaran siklus, komponen tersebut yaitu :

- a) Penencanaan atau Planning, yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
- b) Tindakan atau Action, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancah, yakni mengenakan tindakan dikelas.
- c) Pengamatan atau Observasi, yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat.
- d) Refleksi atau Refleking, yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.

6. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa catatan tentang hasil amatan. Hasil amatan tersebut dikumpulkan melalui pengamatan, hasil tes siswa, dan wawancara.

7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini ada 2 teknik analisis data yang digunakan untuk menghasilkan kesimpulan, yaitu:

1. Teknik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar *dribbling* dalam permainan sepak bola menggunakan metode pembelajaran Kooperatif Tipe Stad yang dilihat dari aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

2. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan nilai akhir yang rata-rata dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor dari hasil belajar *dribbling* dalam permainan sepak bola menggunakan metode Kooperatif Tipe Stad dalam permainan sepak bola yang telah dilakukan, hasil tersebut dapat dibandingkan dengan hasil belajar *dribbling* dalam permainan sepak bola menggunakan metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad yang diperoleh siswa dari setiap siklusnya.

a) Hasil akhir pembelajaran *dribbling* menggunakan metode kooperatif tipe Stad dalam permainan sepak bola.

1) Aspek kognitif

Siswa mengerjakan soal yang bersifat tertutup, Rumusan yang digunakan untuk memperoleh hasil dari aspek kognitif adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

2) Aspek afektif

Data observasi dari setiap tindakan yaitu dengan menggunakan *Check list* yang dilakukan pada satu siklus, untuk menilai perubahan peningkatan sikap siswa pada setiap siklus, dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah *Checklist*, *Checklist* adalah suatu daftar yang berisi nama-nama subjek dan faktor-faktor yang hendak diselidiki. Nilai = $\frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

3) Aspek psikomotor

Penilaian terhadap unjuk siswa dalam melakukan *dribbling* dalam pada permainan sepak bola menggunakan metode pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan rentang nilai 75 sampai 100, dari jumlah

skor siswa yang di dapat dari rata-rata nilai kualitatif kemudian digunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui nilai yang diperoleh dari aspek psikomotor, jumlah skor

$$\text{yang diperoleh: } \text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

4) Hasil belajar

Untuk mengetahui nilai akhir dari aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotorik di gunakan rumus di bawah sebagai berikut :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{nilai afektif} + \text{nilai kognitif} + \text{nilai psikomotorik}}{3}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

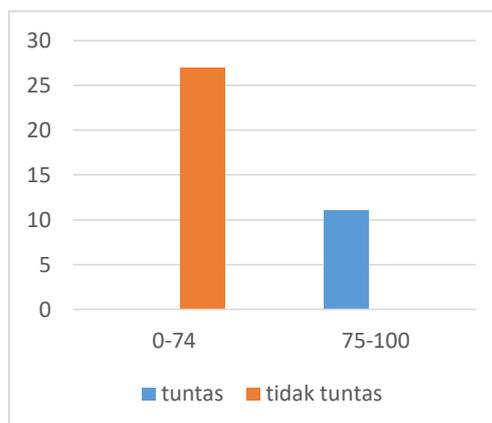
1. Data Awal Hasil Belajar Dribbling Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Permainan Sepak Bola Siswa Kelas IX B MTs Muhammadiyah Takwa Bontonompo

Tabel 1. Data Awal Belajar Siswa Kelas IX B

Kriteria ketuntasan	Kategori	Frekuensi	presentasi
0-74	Tidak tuntas	27	71%
75-100	Tuntas	11	29%

Sumber : Analisis hasil belajar, 2021

Pada table diatas menunjukkan bahwa presentase ketuntasan hasil belajar *dribbling* sepak bola siswa adalah 29% tuntas dari jumlah



frekuensi 11 dan 71% tidak tuntas dari jumlah frekuensi 27.

Gambar 1. Deskripsi Nilai Persentase Data Awal Hasil Belajar *Dribbling*

Berdasarkan gambar persentase data awal keterampilan hasil belajar dribbling sepak bola siswa kelas IX B, sebelum dilakukan tindakan dapat dijelaskan bahwa dari jumlah keseluruhan siswa, belum ada peningkatan keterampilan hasil belajar dribbling sepak bola yang benar dengan nilai persentase 71% dari 27 siswa yang dinyatakan belum tuntas dan yang dinyatakan tuntas dengan nilai persentase 29% dari 11 siswa.

Siklus I

Pada tahap penelitian tindakan kelas (PTK) pada siklus 1 berlangsung selama 3 kali pertemuan, dengan perincian yaitu 3 kali pertemuan untuk proses pembelajaran dan di pertemuan terakhir langsung dilaksanakan tes hasil belajar *dribbling* melalui metode pembelajaran kooperatif tipe stad dengan menggunakan media model sirkuit. Setiap pertemuan memiliki waktu (2x45 menit). Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus 1 adalah penyajian materi permainan sepak bola melalui pembelajaran kooperatif tipe stad menggunakan media pembelajaran model sirkuit selama 3 kali pertemuan dan dipertemuan akhir pengambilan hasil tes psikomotor dan kognitif. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus pertama, maka persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada table d bawah ini :

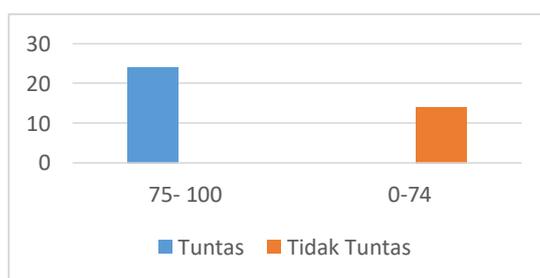
Tabel 2. Deskripsi ketuntasan belajar siswa kelas IX B siklus I

Kriteria ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-74	Tidak tuntas	14	37%
75-100	Tuntas	24	63%
	Jumlah	38	100%

Sumber: Analisis data hasil belajar siswa siklus I

Pada table diatas, menunjukkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas IX B melalui metode pembelajaran kooperatif tipe stad dalam permainan sepak bola dengan materi pembelajaran teknik dasar *dribbling* menggunakan punggung kaki dengan menggunakan media model sirkuit pada siklus I adalah 63% yang tuntas dengan frekuensi 24 siswa dan 37% yang tidak tuntas dengan frekuensi 14 siswa.

Jadi, hasil belajar teknik dasar *dribbling* menggunakan punggung kaki siswa kelas IX B MTs Muhammadiyah Takwa Bontonompo dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe stad dengan media model sirkuit mencapai persentase tidak tuntas 37% dan yang tuntas mencapai 63%. Berikut diagram batang nilai persentase pada siklus I :



Gambar 2. Deskripsi Nilai Persentase Siklus I

Berdasarkan diagram batang nilai persentase pada siklus I diatas, dari total 38 sampel penelitian terdapat 37% siswa yang tidak tuntas dengan frekuensi 14 siswa dan 63% siswa yang tuntas dengan frekuensi 24 siswa.

Siklus II

Pada tahap penelitian tindakan kelas pada siklus II sebagai langkah awal dalam penelitian tindakan kelas ini berdasarkan ada refleksi dari siklus I sehingga merumuskan rencana tindakan pada siklus II. Mempersiapkan segala sesuatu dalam

rangka pelaksanaan tindakan demi perbaikan pada hasil belajar *dribbling* sepak bola melalui metode pembelajaran kooperatif tipe STAD yang telah dilakukan di siklus I

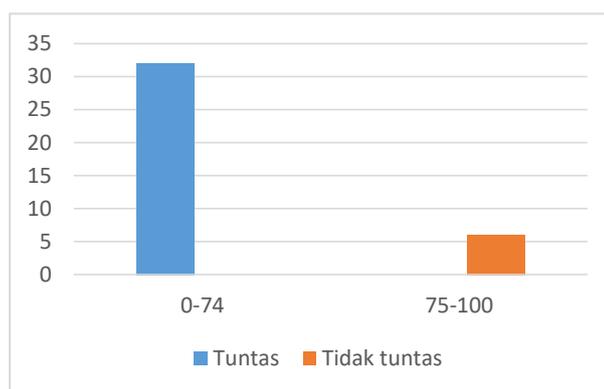
Pelaksanaan tahap penelitian tindakan kelas (PTK) pada siklus II berlangsung sebanyak tiga kali pertemuan, dengan rincian yaitu 3 kali pertemuan untuk proses pembelajaran dan dipertemuan terakhir langsung diadakan tes hasil belajar *dribbling* permainan sepak bola melalui metode pembelajaran kooperatif tipe stad. Setiap pertemuan berlangsung 2 jam pelajaran (2x45 menit). Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan kelas meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus II adalah penyajian materi teknik dasar *dribbling* menggunakan punggung kaki melalui metode pembelajaran kooperatif tipe stad dengan model permainan sirkuit. Kegiatan ini berlangsung sebanyak tiga kali pertemuan dan pada pertemuan ketiga pengambilan hasil atau tes yang dinilai, mulai dari afektif, psikomotor, dan kognitif. Berdasarkan hasil belajar teknik dasar *dribbling* menggunakan punggung kaki melalui media model permainan sirkuit dibawah ini:

Tabel 3. Deskripsi ketuntasan belajar siswa kelas IX B siklus II

Kriteria ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-74	Tidak tuntas	6	16%
75-100	Tuntas	32	84%
	Jumlah	38	100%

Pada table diatas menunjukkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II. 84% tuntas dari jumlah frekuensi 32 siswa dan 16% dari jumlah frekuensi 6 siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada sikuls II dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar *dribbling* menggunakan punggung kaki siswa MTs Muhammadiyah Takwa Bontonompo melalui media model permainan sirkuit. Persentase ketuntasan mencapai 84% dapat dilihat dari diagram batang skor nilai persentase pada siklus II berikut ini:



Gambar 3. Deskripsi Nilai Persentase Siklus II

Berdasarkan diagram batang skor nilai persentase pada siklus II diatas menunjukkan bahwa dari 38 sampel penelitian, terdapat 16% siswa yang tidak tuntas dan 84% siswa yang tuntas.

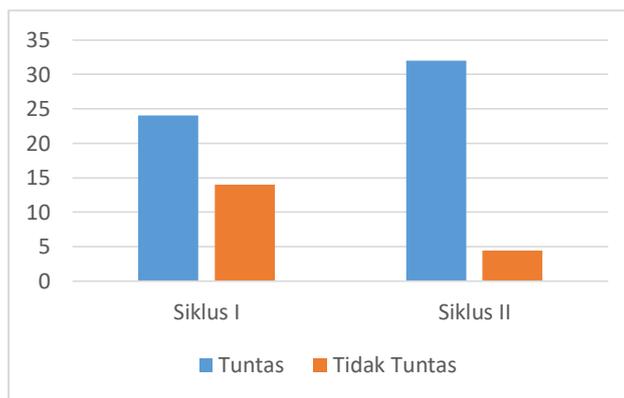
Perbandingan siklus I dan siklus II

Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar teknik dasar *dribbling* menggunakan punggung kaki melalui metode pembelajaran kooperatif tipe stad dengan media model permainan sirkuit, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Deskripsi ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan II

No	Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	≤74,99	Tidak Tuntas	14	37%	6	16%
2	≥75,00	Tuntas	24	63%	32	84%
Jumlah			38	100%	38	100%

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat perbandingan distribusi frekuensi dan kategori ketuntasan peningkatan hasil belajar *dribbling* menggunakan punggung kaki dengan metode pembelajaran kooperatif tipe stad melalui model permainan sirkuit siswa kelas IX B MTs Muhammadiyah Takwa Bontonompo pada siklus I dan siklus II pada tabel berikut :



Gambar 4. Deskripsi persentase hasil belajar siklus I dan siklus II

Dari gambar diatas. terlihat bahwa dari 38 siswa kelas IX B MTs Muhammadiyah Takwa Bontonompo dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe stad dengan model permainan sirkuit untuk kategori tuntas sebesar 63% pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 84% pada siklus II.
- b. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe stad dengan model permainan sirkuit untuk kategori tidak tuntas sebesar 37% pada siklus I, kemudian menurun menjadi 16% pada siklus II.

Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah siswa yang berada dalam kategori tuntas mengalami peningkatan sebesar 63% pada saat siklus I. Proses ketuntasan terjadi dalam 3 kali pertemuan dengan pelaksanaan materi yang diberikan. Pada siklus II mengalami ketuntasan sebanyak 84% dengan proses pelaksanaan penelitian yang hamper sama dengan materi yang diberikan pada siklus I tetapi pada siklus ke II media model permainan sirkuit dibuat lebih rinci dan ditambahkan

permainan sirkuit agar siswa lebih bersemangat dan lebih serius dalam mengikuti pembelajaran teknik dasar *dribbling* menggunakan punggung kaki menggunakan metode kooperatif tipe stad dengan media model permainan sirkuit dengan senang hati tanpa adanya paksaan dari guru. Penelitian ini menunjukkan peningkatan ketuntasan secara klasikal pada dua siklus yaitu sebesar 84% dan siswa mencapai ketuntasan secara individu dengan nilai berada pada kategori baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas tentang upaya meningkatkan hasil belajar *dribbling* melalui metode pembelajaran kooperatif tipe stad dalam permainan sepak bola siswa kelas IX B MTs Muhammadiyah Takwa Bontonompo dengan tingkat pencapaian nilai rata-rata setiap siswa 83 dengan standar KKM 75 dan nilai ketuntasan seluruh siswa 84% pada siklus II, sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pembahasan Hasil Penelitian

Siklus I

Pada siklus I tindakan yang dilakukakan dalam proses pembelajaran teknik dasar *dribbling* menggunakan punggung kaki dengan metode pembelajaran kooperatif tipe stad melalui media model permainan sirkuit siswa kelas IX B MTs Muhammadiyah Takwa, Kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa Tahun ajaran 2021/2022 sudah tepat. Pada siklus pertama peneliti menggunakan media model permainan sirkuit. Dalam proses pembelajaran siswa merasa senang dan gembira dengan tidak melupakan sasaran yang ingin dicapai, yaitu siswa dapat melakukan proses pembelajaran teknik dasar *dribbling* menggunakan punggung kaki dalam permainan sepak bola dengan benar. Namun masih ada beberapa siswa yang kurang berpartisipasi atau kurang aktif dalam pembelajaran, contohnya : tidak pernah hadir selama proses pembelajaran, hadir dalam proses pembelajaran tetapi tidak menyelesaikan pembelajaran. Sehingga hasil penilaian masih ada 14 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM dengan persentase 37%. Maka peneliti melanjutkan pada siklus II.

Siklus II

Pada siklus II proses pembelajaran teknik dasar *dribbling* menggunakan punggung kaki siswa kelas IX B MTs Muhammadiyah Takwa, kecamatan Bontonompo, kabupaten Gowa, sudah lebih baik lagi dan cukup memuaskan. Tindakan yang diberikan pada siklus II ini dengan menambah model permainan sirkuit, yaitu dengan menambahkan model sirkuit yang lebih menarik dan lebih rinci. Tujuan model permainan tersebut adalah memberikan rasa senang dan benar dalam melakukan pembelajaran teknik dasar *dribbling* menggunakan punggung kaki. Pada siklus II ini gerakan teknik dasar *dribbling* menggunakan punggung kaki siswa kelas IX B semakin baik, hal ini dapat dibuktikan pada hasil nilai rata-rata penilaian teknik dasar *dribbling* menggunakan punggung kaki siswa kelas IX B, yaitu dengan persentase 84% atau 32 siswa yang mendapatkan nilai diatas 75 dan 6 siswa dengan persentase 16% yang mendapat nilai dibawawah 75. Siswa yang mendapatkan nilai dibawah 75 merupakan siswa yang bermasalah dengan kehadiran di setiap pertemuan. Ada siswa yang tidak pernah mengikuti pembelajaran dan ada siswa yang mengikuti pembelajaran tetapi hanya satu kali pertemuan.

SIMPULAN

Pembelajaran teknik dasar *dribbling* menggunakan punggung kaki dalam permainan sepak bola dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe stad melalui model permainan sirkuit, dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar *dribbling* menggunakan punggung kaki pada siswa kelas IX B MTs Muhammadiyah Takwa Bontonompo Tahun Ajaran 2020/2021. Dari hasil analisis yang diperoleh terjadi peningkatan dari siklus I dan siklus II. Hasil belajar teknik dasar *dribbling* menggunakan punggung kaki pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 63% jumlah siswa yang tuntas adalah 24 siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan presentase hasil

belajar teknik dasar *dribbling* menggunakan punggung kaki dalam permainan sepak bola siswa dalam kategori tuntas sebesar 84% dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 32 siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, terkhusus kepada kedua orang tua saya yang tidak pernah berhenti untuk memberikan do'a serta dorongan untuk mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimah kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Alimuddin, SH., M.H., M.kn. Selaku Pembina Yayasan Universitas Megarezky Makassar.
2. bu Hj. Suryani, SH., M.H. Selaku Ketua Yayasan Universitas Megarezky Makassar.
3. Bapak Prof. Dr. Ali Aspar Mappahya Sp.Pd,Sp.JP (K) Rektor Universitas Megarezky Makassar.
4. Bapak Dr. Abd Malik Iskandar, S,Ag.,M,Si Selaku Dekan FKIP Universitas Megarezky Makassar
5. Bapak Agus Ismail S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Prodi Universitas Megarezky Makassar
6. Bapak Suhardianto S.Pd., M.Pd. Selaku Pembimbing 1 Dalam Penyusunan Skripsi Saya, Yang Telah Dengan Ikhlas Membimbing, Dan Selalu Memberikan Yang Terbaik Dalam Penyelesaian Skripsi Ini.
7. Ibu Dr. Ns. Julia Fitriyaningsi, S.kep., M.kes., M.kep. Selaku pembimbing 2 Proposal Skripsi Saya, Yang Telah Dengan Ikhlas Membimbing Dalam Penyelesaian Skripsi Ini.
8. Seluruh Dosen Dan Staf Program Studi Pendidikan Jasmani Yang Tidak Mungkin Untuk Kami Sebutkan Namanya Satu Persatu.
9. Sidrah Fajriyani Safar Dan Semua Teman-Teman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Angkatan 2017

REFERENSI

- Agustina, Reki Siaga. 2020. *Jago Sepak Bola*. Tangerang Selatan: Cemerlang.
- Ardianda, Eddry dan John Arwandi. 2018. "Latihan Zig-Zag Run Dan Latihan Shuttle Run Berpengaruh Terhadap Kemampuan Dribbling Sepak Bola". *Jurnal performa olahraga*. Volume 3 Nomor 01 Tahun 2018.
- Akhiruddin, S., Atmowardoyo, H., & Nurhikmah, H. (2019). Belajar dan Pembelajaran. *Gowa: Cahaya Bintang Cemerlang*.
- Cakrawijaya, Muh Hidayat, and Suhardianto Suhardianto. "Metode Latihan Bervariasi Dapat Meningkatkan Kemampuan Dribbling Sepakbola Siswa Smp Negeri 2 Borong Sinjai." *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education* 7.2: 11-18.
- Daniyantara, Didik dan Suryadi, Lalu Erpan. 2019. "Perbandingan Tingkat Keterampilan Dribbling Dengan Metode Latihan Slalom Dribbling Dan Tepukan Dribbling Pada Club Sepak Bola Wanita Pakar Angle Lotim Tahun 2019". *Journal Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi* Vol.3, No.1, Juni 2020, Hal.49-52.
- Eptiana, R., & Amir, A. (2021). Pola Perilaku Sosial Masyarakat Dalam Mempertahankan Budaya Lokal (Studi Kasus Pembuatan Rumah Di Desa

- Minanga Kecamatan Bambang Kabupaten Mamasa). *Edulec: Education, Language And Culture Journal*, 1(1), 20-27.
- Fitri, Alchonity Harika. 2021. "Pengaruh Variasi Latihan Terhadap Kemampuan Dribbling Dalam Permainan Sepak Bola: Studi Literatur". *Dharmas journal of sport* Volume: 01 No.1. Maret 2021; pp. 9-14.
- Hutauruk, Pindo. 2018. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas IV SDN Nomor 14 Simbolon Purba". *School Education Journal* Volume 8 Nomor 2 Tahun 2018.
- Kusuma, I Dewa Made Aryananda Wijaya. 2018. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dribble Sepak Bola Melalui Model Pembelajaran Numbered Head Together (Nht) Dan Media Audio Visual". *Jurnal Penelitian Pembelajaran* Volume 4 Nomor 1 Tahun 2018.
- Kristin, Firosalia. 2016. "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Ditinjau Dari Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4SD". *Scholaria: Jurnal pendidikan dan kebudayaan* Volume 6 Nomor 2 Tahun 2016.
- Marta, Ibnu Andli dan Oktarifaldi. 2020. "Koordinasi Mata-Kaki Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan *Dribbling* Sepak Bola" Volume 4 Nomor 1 Tahun 2020.
- Nurruta, Teni. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Qur'an, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* Volume 3 Nomor 1 Tahun 2018.
- Priyanto, Wasis Adi. 2015. "Pengaruh Latihan Dribbling Sirkuit Dan Metode Bermain Terhadap Kecepatan Dribbling Bola Pada Pemain Sekolah Sepakbola Pelangi Tahun 2015". *PKLO Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang*.
- Purnomo, Bambang Hari. 2011. "Metode Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)". *Jurnal Pengembangan pendidikan* Volume 8 Nomor 1 Tahun 2011.
- Slavina, Robert E. 2010. Cooperative Learning: teori, Riset dan Praktik.
- Sudaryono. 2018. Metodologi Penelitian. Depok: PT RajaGrafindo Persada, Depok.
- Samsuddin, G., Irman, R., & Khaedar, M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Bamboo Dancing Kelas VI SD Inpres Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Edulec: Education, Language and Culture Journal*, 1(1), 9-19.
- Supriadi, Amir. 2015. "Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Permainan Sepak Bola". *Jurnal ilmu keolahragaan* Volume 14 Nomor 1 Tahun 2015.
- Tabbanino, Islamuddin. 2020. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kemampuan Passing Atas Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Permainan Bola Voli Siswa Kelas VIII SMPN 1 Bangkala Barat. *FKIP Universitas MegaRezky Makassar*.
- Taufiqurrisa, Hendri. 2012. "Tingkat Keterampilan Dasar Permainan Sepak Bola Pada Siswa Sekolah Dasar". *Journal of physical education, sport, health and recreation* Volume 1 Nomor 1 Tahun 2012.
- Wiguna, Lalu Sukmawan Eka dan Marzuki, Ismail. 2020. "Latihan Dribbling Circuit Dapat Meningkatkan Keterampilan Dribbling Pemain Sepak Bola". *Jurnal pendidikan olahraga dan kesehatan* Volume 7 Nomor 1 Tahun 2020.
- Wattimena, M. (2021). Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Di SMA Negeri 13 Makassar. *Edulec: Education, Language And Culture Journal*, 1(1), 59-66.
- Wijnarko, Y. 2017. "Model Pembelajaran Make a Match Untuk Pembelajaran Ipa Yang Menyenangkan". *Jurnal pendidikan ke-SD-An*, Volume 1 Nomor 1 tahun 2017.
- Yasin, N. A., Ihsan, A., & Suwardi, S. (2020). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Peserta Didik di UPT SMP Negeri 2 Kepulauan Selayar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).

- Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metodologi penelitian wilayah kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Yatiningsih, Erna dan Mulyanto. 2020. “Hubungan Antara Koordinasi Dan Keseimbangan Dinamis Dengan Kemampuan Dribbling Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Ekstrakurikuler”. *Jurnal pendidikan jasmani dan olahraga* Volume 4 Nomor 1 Tahun 2020.
- Zaputri, Nova Sari. 2019. “Administrasi Dan Supervisi Pendidikan 2019”. *Universitas Negeri Padang*.